

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI, 1979. *Farmakope Indonesia* Edisi III. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 1995. *Farmakope Indonesia* Edisi IV. Jakarta.
- Entjang, I., 2003. *Mikrobiologi dan Parasitologi*. Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.
- Hembing, H.M., 2007. *Penyembuhan Dengan Terung*, Edisi II. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Jawetz, E., Melnick, J.L., dan Adelberg, E.A. 2001. *Mikrobiologi Kedokteran* Buku 2. Jakarta: Penerbit EGC.
- Pelczar, M.J, Jr dan E.C.S. 1986. *Dasar-Dasar Mikrobiologi Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Pratiwi, S.T. 2008. *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sekara, A., 2007. Cultivated Eggplants-Origin, Breeding Objectives And Genetic Resources, A Review.
http://www.ptno.ogr.ar.krakow.pl/Wydawn/FoliaHorticulturae/Spisy/FH2007/PD_F19012007/fh1901p09.pdf [diakses tanggal 11 Juni 2014]
- Setiawan. 2005. *Prosedur laboratorium Dasar untuk Laboratorium Klinis* Edisi 2. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Siswoyo, R., 2013. *Tuntas Penyakit Dengan Buah dan Sayuran Warna Ungu*. Yogyakarta: Penerbit Sakti.
- Staf Pengajar FK UI., 1994. *Mikrobiologi Kedokteran* Edisi Revisi. Jakarta Barat: Binarupa Aksara.
- Tjay, T.H., dan K. Rahardja. 2008. *Obat-Obat Penting: Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya*, Edisi ke-6. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wahyono, H. 2007. *Peran Mikrobiologi Klinik Pada Penanganan Penyakit Infeksi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Yuniarti, T., 2008. *Ensiklopedia Tanaman Obat Tradisional*. Yogyakarta: Penerbit Media Presindo.

DAFTAR GAMBAR

Gambar I



Gambar 1.1 Terung Ungu



Gambar 1.2 Simplisia Terung Ungu



Gambar 1.3 Serbuk Simplisia



Gambar 1.4 Maserat

Gambar II



Gambar 2.1 Rotary Evaporator



Gambar 2.2 Ekstrak Terung Ungu



Gambar 2.3 Hasil Pengenceran Ekstrak Etanol Terung Ungu

Gambar III



Gambar 3.1 Media MSA (Biakan bakteri *Staphylococcus aureus*)



Gambar 3.2 Media NA Miring

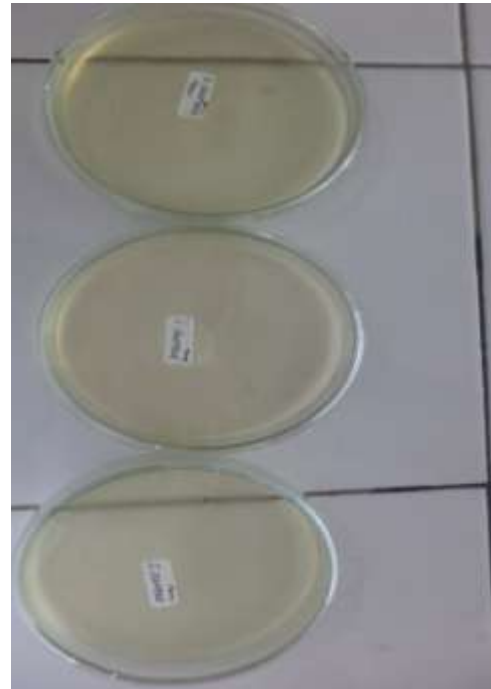


Gambar 3.3 Pengenceran Bakteri *Staphylococcus aureus*

Gambar IV



Gambar 4.1 Media MHA



Gambar 4.2 Media MHA dalam cawan petri



Gambar 4.3 Pengujian Ekstrak Etanol



Gambar 4.4 Zona Hambatan Antibakteri Ekstrak Etanol Terung Ungu pada Bakteri *Staphylococcus aureus*

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KOMPOSISI MEDIA

a. Media Manitol Salt Agar (MSA)

Komposisi :

a. Lab-lemco powder	1,0	g
b. Peptone	10,0	g
c. Mannitol	10,0	g
d. Sodium chloride	75,0	g
e. Phenol red	0,025	g
f. Agar	15,0	g
g. Destiled water	1000	ml

b. Media Nutrient Agar (NA)

Komposisi :

a. Peptone from meat	5,0	g
b. Meat ekstrak	3,0	g
c. Agar	12,0	g
d. Destiled water	1000	ml

c. Media Mueller Hilton Agar (MHA)

Komposisi :

a. Infusion from meat	2,0	g
b. Casein hydrolysate	17,5	g
c. Starch	1,5	g
d. Agar-agar	13,0	g
e. Destiled water	1000	ml

d. Larutan NaCl 0,9%

Komposisi :

a. Natrium klorida	0,9	g
b. Aquadest hingga	100	ml

e. Suspensi Mc. Farland

Komposisi :

- a. Larutan asam sulfat 1% 9,5 ml
- b. Larutan barium klorida 1,175% b/v 0,5 ml

LAMPIRAN 2

Perhitungan Konsentrasi Ekstrak Etanol Terung Ungu

Pengenceran ekstrak etanol terung ungu menggunakan etanol 96%.

Dari penyarian 100 g simplisia terung ungu diperoleh ekstrak kental sebanyak 16 gram.

Konsentrasi ekstrak yang diuji adalah 10%, 7,5%, 5%, 2,5%.

1. Untuk membuat konsentrasi 10% :

$$10\% = \frac{10}{100} \times 16 \text{ g} = 1,6 \text{ g dalam 100 ml, maka untuk membuat 25 ml :}$$

$$\frac{25}{100} \times 1,6 \text{ g} = 0,4 \text{ g}$$

Timbang 0,4 g ekstrak etanol terung ungu masukan dalam labu tentukur 25 ml lalu tambahkan etanol 96% hingga garis tanda, aduk hingga homogen.

2. Untuk membuat konsentrasi 7,5%

$$V_1 \cdot N_1 = V_2 \cdot N_2$$

$$V_1 \times 10\% = 10 \text{ ml} \times 7,5\%$$

$$10 V_1 = 75 \text{ ml}$$

$$V_1 = \frac{75 \text{ ml}}{10} = 7,5 \text{ ml}$$

Ambil 7,5 ml ekstrak etanol konsentrasi 10% tambahkan etanol 96% hingga 10 ml.

3. Untuk membuat konsentrasi 5%

$$V_1 \cdot N_1 = V_2 \cdot N_2$$

$$V_1 \times 10\% = 10 \text{ ml} \times 5\%$$

$$10 V_1 = 50 \text{ ml}$$

$$V_1 = \frac{50 \text{ ml}}{10} = 5 \text{ ml}$$

Ambil 5 ml ekstrak etanol konsentrasi 10% tambahkan etanol 96% hingga 10 ml.

4. Untuk membuat konsentrasi 2,5%

$$V_1 \cdot N_1 = V_2 \cdot N_2$$

$$V_1 \times 10\% = 10 \text{ ml} \times 2,5\%$$

$$10 V_1 = 25 \text{ ml}$$

$$V_1 = \frac{25 \text{ ml}}{10} = 2,5 \text{ ml}$$

Ambil 2,5 ml ekstrak etanol konsentrasi 10% tambahkan etanol 96% hingga 10 ml.